

Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Citra Dwi Puspita¹ Lioni Indrayani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2}

Email: dwipuspitacitra@gmail.com¹ dosen02626@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kecenderungan penurunan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024, yang mengindikasikan melemahnya penilaian investor terhadap prospek perusahaan pada sektor tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, karena metode ini dipandang tepat untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel secara terukur. Sampel penelitian terdiri dari 24 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, menghasilkan 120 data observasi setelah dilakukan outlier. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, *Financial Distress* dan Struktur Modal masing-masing berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Financial Distress*; Pertumbuhan Penjualan; Struktur Modal; Nilai Perusahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang umumnya berkaitan dengan pergerakan harga saham; semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Berdasarkan Fact Book Pasar Modal 2024 yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2024), indeks sektor *Consumer Non-Cyclicals* hanya tumbuh 0,98% (year-to-date) pada tahun 2024, jauh di bawah pertumbuhan sektor lain yang mencapai 28,01%. Perhitungan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada 24 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* periode 2020-2024 turut menunjukkan tren penurunan, dari 1,2001 pada 2020 menjadi 0,8798 pada 2024, yang mengindikasikan melemahnya penilaian investor terhadap sektor tersebut meski dikenal relatif tahan terhadap gejolak ekonomi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. *Financial Distress* dinyatakan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Adaria et al., 2022; Silviyani et al., 2024), sementara pertumbuhan penjualan ditemukan berpengaruh positif oleh Maulana et al. (2023) namun dinyatakan tidak berpengaruh oleh Arianti & Yatinigrum (2022). Pada variabel struktur modal, Setiawan et al. (2021) dan Sahara et al. (2022) menemukan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Irawan & Kusuma (2019) menemukan pengaruh negatif. Ketidakkonsistenan hasil tersebut, ditambah dengan minimnya penelitian yang menguji ketiga variabel ini secara bersamaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* periode 2020-2024, menjadi celah (gap) yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan sebagai upaya memperkuat dan memperbarui bukti empiris pada konteks sektor

dan periode yang lebih relevan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, baik secara simultan maupun parsial, pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Harija (2023)	Pengaruh kinerja keuangan, <i>intellectual capital</i> , <i>financial distress</i> terhadap nilai perusahaan manufaktur 2017-2020	Menguji pengaruh kinerja keuangan, <i>intellectual capital</i> , dan <i>financial distress</i> terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	<i>Financial distress</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Mendukung penggunaan <i>financial distress</i> sebagai prediktor nilai perusahaan pada penelitian ini
2	Saputra & Aryani (2024)	Pengaruh profitabilitas, leverage, dan <i>financial distress</i> terhadap nilai perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> 2020-2022	Menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan <i>financial distress</i> terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	<i>Financial distress</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i>	Menjadi rujukan langsung karena menggunakan sektor dan variabel <i>financial distress</i> yang sama
3	Bondan & Pristiana (2025)	Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor otomotif 2020-2023	Menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	Pertumbuhan penjualan dan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan	Memperkuat dasar penggunaan indikator pertumbuhan penjualan dan struktur modal dalam penelitian ini
4	Septiana & Kusumaw ardhany (2025)	Pengaruh opini audit, kinerja keuangan, dan <i>financial distress</i> terhadap nilai perusahaan	Menguji pengaruh opini audit, kinerja keuangan, dan <i>financial distress</i> terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	<i>Financial distress</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV	Mendukung penggunaan proksi <i>Price to Book Value</i> (PBV) sebagai indikator nilai Perusahaan
5	Arum & Hakim (2023)	Pengaruh <i>financial distress</i> dan leverage terhadap nilai perusahaan subsektor perbankan 2017-2021	Menguji pengaruh <i>financial distress</i> dan leverage terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	<i>Financial distress</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Memperkuat justifikasi kebaruan penelitian ini pada sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang belum banyak diteliti

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sifat asosiatif untuk mengidentifikasi pengaruh *Financial Distress* (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), dan Struktur Modal (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y), baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024; (2) menyajikan laporan keuangan secara konsisten pada periode tersebut; (3) menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah; dan (4) memiliki data lengkap terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 24 perusahaan sampel dengan 120 observasi setelah dilakukan penanganan data outlier.

Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Manggale & Widyawati, 2021). *Financial Distress* diukur menggunakan model Altman Z-Score dengan persamaan $Z_i = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$, yang masing-masing mewakili rasio modal kerja, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak, nilai pasar ekuitas, serta penjualan terhadap total aset (Anggraini et al., 2020; Herlangga & Yunita, 2020 dalam Hidayat et al., 2023). Pertumbuhan Penjualan dihitung dari selisih penjualan bersih periode berjalan dengan periode sebelumnya dibagi penjualan bersih periode sebelumnya (Manggale & Widyawati, 2021). Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan total utang terhadap total ekuitas (Kasmir, 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12. Pemilihan model estimasi terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) ditentukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, model diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk melihat pengaruh simultan, uji t untuk melihat pengaruh parsial, serta uji koefisien determinasi (*adjusted R-squared*) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 24 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dengan 120 data observasi setelah dilakukan outlier terhadap 230 data awal.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (PBV)	0,005143	4,582373	1,053901	0,886587
<i>Financial Distress</i> (Z-Score)	-0,824930	11,48608	2,355523	2,057975
Pertumbuhan Penjualan	-0,643573	3,163507	0,115020	0,353683
Struktur Modal (DER)	0,240518	4,963755	1,196075	0,840281

Sumber: data sekunder diolah melalui EViews 12 (2026)

Data variabel Nilai Perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,053901 dengan nilai tertinggi pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan nilai terendah pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Variabel *Financial Distress* memiliki rata-rata 2,355523, Pertumbuhan Penjualan memiliki rata-rata 0,115020, dan Struktur Modal memiliki rata-rata 1,196075, yang menggambarkan variasi kondisi keuangan antarperusahaan sampel selama periode penelitian.

Pemilihan Model dan Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil Probabilitas	Model/Kesimpulan
Uji Chow	0,0000 < 0,05	Fixed Effect Model
Uji Hausman	0,9346 > 0,05	Random Effect Model
Uji Lagrange Multiplier	0,0000 < 0,05	Random Effect Model

Sumber: data diolah penulis (2026)

Berdasarkan ketiga pengujian tersebut, model yang dipilih untuk mengestimasi regresi data panel dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil uji asumsi klasik menunjukkan nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,172375 ($> 0,05$) sehingga data berdistribusi normal; korelasi antarvariabel independen berada di bawah 0,90 sehingga tidak terjadi multikolinearitas; nilai probabilitas Chi-square uji Glejser sebesar 0,0609 ($> 0,05$) sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas; serta nilai Durbin-Watson sebesar 1,232179 yang berada pada rentang -2 hingga +2 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, model regresi data panel pada penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik.

Hasil Regresi Data Panel dan Uji Hipotesis

Hasil estimasi *Random Effect Model* menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -0,355740 + 0,399076X_1 - 0,072275X_2 + 0,399575X_3$

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel dan Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas	Keterangan
Konstanta	-0,355740	-	-	-
<i>Financial Distress</i> (X1)	0,399076	12,70567	0,0000	Berpengaruh
Pertumbuhan Penjualan (X2)	-0,072275	-1,017316	0,3111	Tidak berpengaruh
Struktur Modal (X3)	0,399575	5,797182	0,0000	Berpengaruh

Sumber: data sekunder diolah melalui EViews 12 (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 56,79939 dengan probabilitas 0,000000 ($< 0,05$) dan F-statistic $> F$ -tabel ($56,79939 > 2,68$), sehingga *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Distress* dan Struktur Modal masing-masing memiliki nilai probabilitas 0,0000 ($< 0,05$) dengan t-statistic melebihi t-tabel (1,65810), sehingga keduanya berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai probabilitas 0,3111 ($> 0,05$) sehingga tidak berpengaruh secara parsial. Nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,584495 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 58,4495%, sedangkan sisanya sebesar 41,5505% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan bahwa *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan, kemampuan meningkatkan penjualan, serta kebijakan pendanaan yang diambil manajemen secara bersama-sama memengaruhi penilaian investor terhadap prospek perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals*, sehingga ketiganya perlu dikelola secara terpadu agar Nilai Perusahaan dapat meningkat.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

Financial Distress terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Karena penelitian ini mengukur *Financial Distress* dengan *Altman Z-Score*, semakin tinggi nilai Z-Score menunjukkan kondisi keuangan yang semakin sehat sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Juniarsi et al. (2023) yang menjelaskan bahwa tekanan keuangan mengganggu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dan menjadi indikasi peningkatan risiko keuangan, serta konsisten

dengan hasil Anggraini et al. (2020) dan Silviani et al. (2024) yang menemukan pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Penjualan tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum tentu diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan, karena pertumbuhan penjualan hanya menggambarkan perubahan pendapatan dan belum mencerminkan besarnya keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi berbagai beban. Temuan ini sejalan dengan Arianti & Yatinigrum (2022) yang menjelaskan bahwa kenaikan penjualan tidak selalu diikuti kenaikan laba, namun tidak sejalan dengan Fajriah et al. (2022) dan Maulana et al. (2023) yang menemukan pengaruh positif Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan penggunaan utang mencerminkan keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan, dan pengelolaan Struktur Modal yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori Modigliani dan Miller dengan pajak yang menjelaskan bahwa beban bunga atas utang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, serta sejalan dengan temuan Ramdhonah et al. (2019), Setiawan et al. (2021), dan Sahara et al. (2022) yang menemukan pengaruh positif Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Financial Distress*, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Secara parsial, Financial Distress dan Struktur Modal masing-masing terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Penjualan tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kondisi kesehatan keuangan yang diukur melalui *Altman Z-Score* serta kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, sementara pertumbuhan penjualan semata belum cukup menjadi sinyal peningkatan nilai perusahaan apabila tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan variabel yang hanya menguji tiga variabel independen dengan kemampuan menjelaskan sebesar 58,4495%, sehingga masih terdapat faktor lain yang belum diuji, serta penggunaan data sekunder yang berpotensi mengandung kesalahan input. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan, memperluas cakupan sektor perusahaan, dan menambahkan variabel maupun indikator lain agar diperoleh hasil yang lebih generalis, serta bagi perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan penggunaan utang dan modal sendiri serta mempertahankan pertumbuhan penjualan yang diiringi peningkatan profitabilitas guna meningkatkan kepercayaan investor. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta pihak Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adaria, D., Komalasari, A., Kusumawardani, N., & Andi, K. (2022). Pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi COVID-19 (Studi pada perusahaan

- property dan real estate). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2131-2142. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol8.iss1.2022.764>
- Anggraini, F., Seprijon, Y. P., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan financial distress sebagai variabel intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 169-190. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6263>
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Arum, S. T., & Hakim, H. M. Z. (2023). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 721-736.
- Bondan, H., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*, 5(1), 33-39.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Harija, L. (2023). Pengaruh kinerja keuangan, intellectual capital, financial distress terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 17-29. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3164>
- Hidayat, T., Yahya, A., & Permatasari, M. D. (2023). Pengaruh financial distress, inflasi, dan nilai tukar terhadap keputusan investasi serta implikasinya pada nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 1-14. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.744>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.400>
- Juniarsi, M., Kalsum, U., & Yamaly, F. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(3), 557-569. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i3.10843>
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan: Penilaian kinerja perusahaan dengan pendekatan rasio keuangan (Suwandi, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh return on equity, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Maulana, Y., Wijayanti, T., & Arraniri, I. (2023). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i2.9872>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Fact Book Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon (PMDK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>

- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 322-335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Saputra, D., & Aryani, R. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 3(2), Agustus. <https://doi.org/10.25299/jafar.2024.18081>
- Septiana, N., & Kusumawardhany, S. S. (2025). Pengaruh opini audit, kinerja keuangan dan financial distress terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(4), 4791-4807.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Silviyani, Y. A., Risthi, A., & Afandi, A. (2024). Prediksi financial distress model Altman Z-Score, kinerja keuangan, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 692-704. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.789>
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69-82. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>